



Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas V UPT SPF SDI Hartaco Indah

Darmansyah¹, Sayidiman², Reni Astuty Latif³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah
Email: darmansyah1588@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: Sayidiman@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar
UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah
Email: reniastutylatif14@gmail.com

(Received: 05-11-2021; Reviewed: 20-11-2021; Revised: 25-11-2021; Accepted: 26-01-2022; Published: 01-11-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licensi by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

There are still many students who lack confidence in participating in teaching and learning activities, such as asking and answering questions. This study aims to determine the extent of the application of the Problem Based Learning learning model to increase self-confidence in class V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah for the 2020/2021 school year. This research was conducted on 25 students. Data collection techniques used in the study were observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification. The results of this study indicate that there is a development of students' self-confidence. This development can be seen in each cycle. The development of the implementation of the learning process from teacher teaching activities and student learning activities with less qualifications in cycle I to good qualifications in cycle II so that the standard of completeness of the value of self-confidence is achieved.

Keywords: *Problem Based Learning; Confident Attitude.*

Abstrak

Masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri di kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perkembangan sikap percaya diri siswa. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Perkembangan dari pelaksanaan proses pembelajaran dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada kualifikasi kurang di siklus I menjadi kualifikasi baik pada siklus II sehingga standar ketuntasan nilai sikap percaya diri tercapai.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah; Sikap Percaya Diri.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hamalik, 2011).

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan guru. Sehingga mampu menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga akan memunculkan motivasi dan semangat belajar pada siswa, kegiatan pembelajaran pun tidak akan membosankan.

Percaya diri merupakan salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar, jika siswa memiliki sikap percaya diri yang baik, mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya serta siswa tidak akan ragu dalam menyelesaikan suatu soal dikelas sehingga dapat maksimal dalam menyelesaikan soal tersebut. Tanpa adanya rasa percaya diri, siswa akan sulit untuk meraih kesuksesan dalam berinteraksi dengan temantemannya". Siswa memiliki keraguan dalam melakukan sesuatu, misalnya dalam menyelesaikan suatu soal, sehingga siswa tersebut tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan maksimal. Skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari teori Pratikto, (Herlan & M. Fatchurahman, 2012) yaitu: "percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat". Untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri siswa, maka perlu upaya yang dilakukan guru dengan penerapan berbagai media pembelajaran, metode pembelajaran, termasuk diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, menarik, menyenangkan dan efektif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Barr dan Tagg (Huda, 2013) "PBL merupakan salah satu bentuk peralihan paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran". Selain itu pendapat lain dikemukakan oleh (Warsono & Hariyanto, 2012) "*Problem Based Learning* merupakan pembelajaran konstruktivisme dan melibatkan keaktifan siswa, serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual". Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran PBL diharapkan mampu meningkatkan sikap percaya diri di kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah

METODE

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri atas 25 siswa. Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan sikap percaya diri siswa. Setting penelitian dilakukan di kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dan didukung dengan fakta atau kenyataan yang ada. Dimulai dengan pengumpulan data, pengolahan data, dan menarik kesimpulan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode menghasilkan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Focus penelitian ini menurut (Soesatyo *et al*, 2017) secara umum pola dasar dari berbagai model penelitian tindakan kelas meliputi empat tahapan, diantaranya perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan terhadap tindakan (observasi), refleksi terhadap tindakan (reflecting). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Data yang didapatkan dalam Penelitian berupa hasil observasi dengan menerapkan model PBL. Berikut hasil Persentase jumlah siswa berdasarkan observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap Percaya diri siswa.

Tabel 1. Persentase jumlah siswa berdasarkan observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
93-100	Baik Sekali	-	0
84-92	Baik	5	20%
75-83	Cukup	5	20%
<75	Kurang	15	60%
JUMLAH		25	100%

Pada siklus II hasil analisis gambaran umum tentang statistic penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase jumlah siswa berdasarkan observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat Baik	15	60%
84-92	Baik	8	32%
75-83	Cukup	1	4%
<75	Kurang	1	4%
JUMLAH		25	100%

Pembahasan

Data yang didapatkan dalam penelitian meliputi hasil observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil Pada tabel 1. Persentase jumlah siswa berdasarkan observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah siklus I terlihat bahwa dari 25 subyek penelitian, pada kategori kurang terdapat 15 siswa dengan persentase 60% yang mendapat nilai <75, kemudian pada kategori cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 20%. Selanjutnya, untuk kategori baik terdapat 5 siswa dengan persentase 20%. Sedangkan, belum ada siswa yang mendapatkan kategori baik sekali. Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%, maka kelas belum dianggap tuntas secara klasikal. Sedangkan pada Pada tabel 2 Persentase jumlah siswa berdasarkan observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah siklus II menunjukkan bahwa dari 25 siswa masih ada 1 siswa yang memperoleh nilai <75 yang dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 4%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 24 orang memperoleh nilai 75-100 dengan persentase 96%. Berdasarkan persentase diatas, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah pada siklus II berada pada kategori baik (kategori indikator keberhasilan). Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian nilai optimum secara klasikal sudah dikategorikan berhasil, karena sudah mencapai 92% siswa yang mendapatkan nilai >84

Pada data siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sikap percaya diri pada tiap siklusnya. Peningkatan sikap percaya diri pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah dapat terlihat dari saat dilakukan tindakan siklus 1 sampai setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah yang awalnya kurang partisipasi dalam pembelajaran, dan masih malu-malu saat menyampaikan atau mempresentasikan

tugas. Sikap percaya diri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah mengalami peningkatan ditandai dengan siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta berani saat presentasi atau menyampaikan hasil tugas

Dampak positif yang ditimbulkan setelah dilakukannya penelitian yakni siswa menjadi semakin aktif dalam pembelajaran, berani berpendapat, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta berani presentasi hasil tugas. Penelitian ini berlangsung sampai siklus II. Hasil penelitian tersebut bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan sikap percaya diri pada siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Hal tersebut dapat dibuktikan dan dilihat pada tabel 1 tentang hasil sikap percaya diri siswa pada siklus 1 masih terdapat sekitar 20 siswa yang nilai hasil belajarnya belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Setelah dilanjutkan ke siklus 2 pencapaian nilai optimum secara klasikal sudah dikategorikan berhasil, karena sudah mencapai 92% siswa yang mendapatkan nilai >84 dan sudah dinyatakan penelitian siklus II telah tercapai, maka penelitian berhenti pada siklus II. Oleh karena itu model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu cara alternatif untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa. Sejalan dengan gagasan (Huda & Umam, 2018), bahwa melalui model PBL siswa dapat berkembang secara utuh, baik kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya secara otomatis melalui masalah yang dihadapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, hasil analisis data, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Problem based learning* dalam proses pembelajaran, maka sikap percaya diri siswa di kelas V UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah berkembang. Hal ini terbukti adanya perkembangan dari pelaksanaan proses pembelajaran dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I kualifikasi kurang menjadi kualifikasi baik pada siklus II sehingga standar ketuntasan nilai sikap percaya diri tercapai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disajikan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi Guru

Guru kelas V dapat menggunakan model pembelajaran PBL dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa, selain itu guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang pembelajaran, agar dalam menerapkan model pembelajaran PBL berjalan efektif dan efisien.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan disiplin dalam melaksanakan setiap instruksi guru selama kegiatan pembelajaran, kemudian siswa harus percaya diri atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlan, & Fatchurahman, M, P. (2012). Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja. *Persona. Jurnal Psikologi Indonesia September 2012*, Vol. 1, No. 2, hal 77-87
- Hamalik, O. (2011). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, M. J., & Umam, N. K. (2018). Keefektifan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Sdit Az-Zahra Demak. *Jurnal Tunjuk Ajar*, 1(2), 88–93
- Soesatyo, Y., Tjipto, W, S., Canda, N, S., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162-178.
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya